



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Terdapat 2 faktor yaitu internal dan eksternal pada evaluasi usaha *Internet Service Provider (ISP)* Skala Voucher/Hotspot Mandau Hotspot Tembilahan yaitu faktor internal dan eksternal dimana faktor internal terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Adapun yang menjadi kekuatan pada ISP Mandau Hotspot Tembilahan adalah sebagai berikut: Jarak akses jaringan luas, harga yang ditawarkan relatif murah, SDM berpengalaman dibidangnya, lokasi strategis.

Sedangkan yang menjadi kelemahan diantaranya adalah sebagai berikut: Dana pengembangan minim, masih bergantung pada perusahaan lain, daya tahan alat terhadap cuaca, peralatan yang digunakan masih manual, respon pelayanan.

Pada faktor eksternal terdiri dari peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*). Adapun yang menjadi peluang pada ISP Mandau Hotspot Tembilahan adalah diantaranya sebagai berikut: Potensi daerah, daya Tarik masyarakat, kebutuhan terhadap jaringan internet meningkat, relevan terhadap masyarakat menengah dan menengah kebawah.

Sedangkan yang menjadi ancaman adalah sebagai berikut: Kompetitor yang akan datang, *system hacking*, kebijakan yang berubah.

2. Strategi alternatif yang dihasilkan dari analisis metode SWOT adalah strategi SO (*Strength-Opportunity*), WO (*Weakness-Opportunity*), ST (*Strength-Threat*), WT (*Weakness-Threat*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya behak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Adapun strategi SO adalah sebagai berikut: Meningkatkan promosi didaerah yang padat penduduk, meningkatkan survey lokasi secara berkala, peningkatan kesejahteraan tenaga kerja, dan meningkatkan kualitas jaringan internet.

Pada strategi WO diantaranya adalah: memanfaatkan program pemerintahan dalam menangani keterbatasan dana seperti pengajuan KUR (Kredit Usaha Rakyat) dengan intensitas bunga yang rendah, melakukan perluasan melalui kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi, Strukturisasi usaha dengan memiliki badan hukum, peningkatan kualitas alat yang digunakan sehingga lebih tahan terhadap cuaca yang berubah-ubah, Meningkatkan respon pelayanan pendaftaran dan pelayanan gangguan dengan merekrut pekerja sebagai staf *Customer Service*.

Pada strategi ST diantaranya sebagai berikut: Meningkatkan kualitas kecepatan jaringan internet dengan harga yang bersaing dengan kompetitor yang ada, Mengupgrade skill dengan mengikuti pelatihan terkait keamanan *firmware* dan *firewall* secara berkala, melakukan peninjauan kebijakan terhadap konsumen dengan fakta integritas yang telah di sepakati bersama.

Sedangkan pada strategi WT adalah sebagai berikut: Melakukan inovasi terhadap layanan dan peningkatan kualitas kecepatan jaringan internet, menjalin kerja sama dengan perusahaan ISP yang memiliki pengalaman dan jam terbang yang telah terbukti, peningkatan manajemen laba rugi dan prospek penjualan guna menarik perhatian investor sebagai kekuatan modal dan pengembangan usaha.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari hasil pembahasan pada penulisan ini antara lain:

1. Diperlukan adanya pengambilan data yang lebih mendalam terhadap faktor internal dan eksternal dalam sektor manajemen dan distribusi pada ISP



Mandau Hotspot Tembilahan agar diperoleh alternatif strategi yang lebih sistematis, akurat dan aplikatif untuk diterapkan.

2. Dibutuhkan ukuran serta evaluasi terhadap strategi yang dihasilkan pada penelitian ini demi untuk menyempurnakan penelitian ini agar menjadi lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya behak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.